



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 740-743

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Sosialisasi Hilirisasi Untuk Membangun Ekonomi Bangsa Di Kelurahan Sidorame Barat 2, Medan Perjuangan

Bambang Sugiharto^{1*}, Harkim², Rejekia Simanungkalit³, Maya Andriani⁴, Agus Marwan⁵

¹Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

^{2,3,4,5}STIE Profesional Indonesia

Email : bambangsugiharto630@gmail.com^{1*}

Abstrak

Hilirisasi industri menjadi salah satu strategi pemerintah dalam memperkuat ekonomi nasional dengan memanfaatkan sumber daya alam secara optimal dan meningkatkan nilai tambah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Kelurahan Sidorame Barat 2, Medan Perjuangan, tentang konsep hilirisasi dan dampaknya terhadap perekonomian lokal dan nasional. Melalui pendekatan sosialisasi dan edukasi, kegiatan ini diharapkan dapat membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya hilirisasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan antusiasme masyarakat untuk berpartisipasi dalam inisiatif hilirisasi di daerah mereka serta peningkatan pemahaman mereka mengenai kontribusi hilirisasi dalam pembangunan ekonomi bangsa.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Hilirisasi, Ekonomi, Sidorame Barat*

Abstract

Industrial downstreaming is one of the government's strategies in strengthening the national economy by optimally utilizing natural resources and increasing added value. This program aims to increase the understanding of the community of Sidorame Barat 2 Urban Village, Medan Perjuangan, about the concept of downstreaming and its impact on the local and national economy. Through a socialization and education approach, this activity is expected to build community awareness of the importance of downstreaming in promoting sustainable economic growth. The results of this activity showed the community's enthusiasm to participate in downstream initiatives in their area as well as their increased understanding of the contribution of downstream in the nation's economic development.

Keywords: *Socialization, Downstream, Economy, Sidorame Barat*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun sebagian besar produk ekspor masih berbentuk bahan mentah yang memiliki nilai tambah rendah. Pemerintah telah menggalakkan kebijakan hilirisasi industri untuk memanfaatkan sumber daya ini dengan lebih optimal dan memperbesar kontribusi sektor industri terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Hilirisasi dapat meningkatkan nilai tambah suatu produk dan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan. Kelurahan Sidorame Barat 2 di Medan Perjuangan memiliki potensi dalam sektor industri kecil dan menengah yang dapat dikembangkan melalui hilirisasi. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya hilirisasi dalam membangun ekonomi bangsa.

Pengertian hilirisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses pengolahan bahan baku menjadi barang yang siap pakai (Kusumo et al., 2024). Kebijakan hilirisasi industri memang diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dari sumber daya alam Indonesia, yang selama ini banyak diekspor dalam bentuk bahan mentah. Dengan hilirisasi, bahan mentah ini diolah terlebih dahulu di dalam negeri menjadi produk setengah jadi atau produk jadi, sehingga memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Langkah ini tidak hanya berpotensi meningkatkan kontribusi sektor industri terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tetapi juga memperluas lapangan kerja,

mengurangi ketergantungan terhadap produk impor, serta memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

Kebijakan hilirisasi menjadi fokus pemerintah terutama pada sektor-sektor strategis, seperti pertambangan (misalnya nikel dan bauksit), pertanian, dan perikanan. Dengan adanya pabrik pengolahan dan pemurnian di dalam negeri, Indonesia dapat menikmati keuntungan yang lebih besar dan lebih mandiri dalam memanfaatkan sumber daya alamnya. Selain itu, kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk dalam negeri di pasar global, karena Indonesia bisa mengeksport produk dengan nilai tambah lebih tinggi, bukan sekadar bahan baku. Langkah ini juga merupakan upaya untuk menciptakan ekonomi yang berkelanjutan, di mana pemanfaatan sumber daya dilakukan dengan lebih bijak dan menguntungkan bagi generasi mendatang. Model konseptual pemetaan wilayah potensial hilirisasi berdasarkan pada daya saing dan kelembagaan (Safriyana, Marimin, Elisa Anggraeni, 2019).

Perkembangan UMKM di Indonesia selalu mendapat perhatian khusus dari banyak kalangan termasuk pemerintah (Meri Nur Amelia, Yulianto Eko Prasetyo, 2017). Kelurahan Sidorame Barat 2 di Medan Perjuangan memiliki potensi untuk mengembangkan industri kecil dan menengah (IKM) melalui hilirisasi. Dengan adanya proses hilirisasi, produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat setempat dapat ditingkatkan nilai tambahnya melalui pengolahan yang lebih lanjut sebelum didistribusikan atau dijual. Beberapa sektor yang memiliki potensi di wilayah ini mencakup pengolahan produk pertanian, makanan ringan, dan kerajinan lokal. Dalam konteks hilirisasi, misalnya, hasil-hasil pertanian atau bahan pangan lokal yang sebelumnya hanya dijual sebagai bahan mentah bisa diolah menjadi produk makanan siap konsumsi atau bahan baku produk pangan lain yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Sebagai contoh, hasil tani lokal seperti singkong, jagung, atau buah-buahan bisa diolah menjadi keripik, manisan, atau minuman kemasan. Selain itu, pengolahan produk perikanan yang dihasilkan dari wilayah pesisir juga bisa dikembangkan menjadi produk olahan seperti ikan asin, kerupuk, atau produk kalengan.

METODE

Kegiatan ini dilaporkan dengan analisis secara deskriptif. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui diskusi interaktif dan presentasi multimedia. Peserta sosialisasi meliputi warga Kelurahan Sidorame Barat 2, khususnya mereka yang terlibat dalam kegiatan ekonomi lokal. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan memastikan mereka memahami konsep hilirisasi secara mendalam. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu persiapan materi, pelaksanaan sosialisasi, sesi tanya jawab, dan evaluasi. Namun sebelumnya dilakukan penelitian dengan metode deskriptif dengan menggunakan studi dokumen dan analisis secara deskriptif (Badiah, 2024).

Pendekatan partisipatif dalam kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk melibatkan masyarakat secara aktif, sehingga pemahaman mereka tentang konsep hilirisasi dan dampaknya terhadap ekonomi lokal dapat lebih mendalam dan aplikatif. Partisipasi Masyarakat meliputi : Partisipasi dalam bentuk tenaga, Partisipasi dalam bentuk dana, Partisipasi dalam bentuk material, Partisipasi dalam bentuk informasi (Andreeyan, 2014). Melalui diskusi interaktif dan presentasi multimedia, masyarakat di Kelurahan Sidorame Barat 2 diharapkan dapat memperoleh wawasan yang jelas dan relevan mengenai bagaimana hilirisasi dapat mendukung pertumbuhan ekonomi daerah mereka. Adapun detail pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini mencakup beberapa aspek berikut:

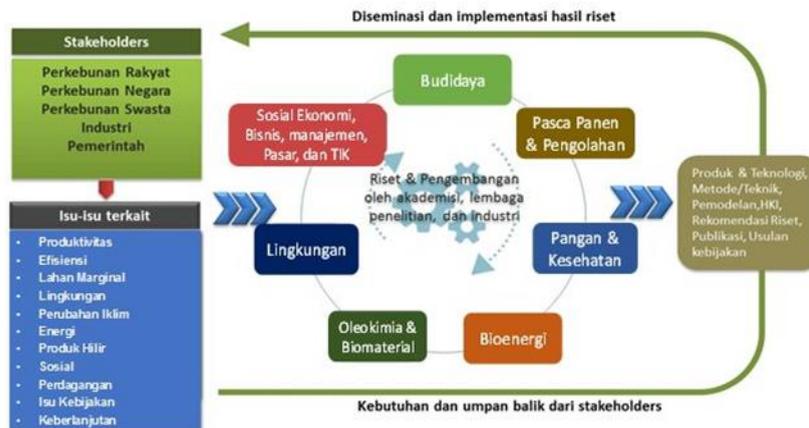
1. Diskusi Interaktif: Kegiatan ini melibatkan sesi tanya jawab antara fasilitator dan peserta, di mana masyarakat dapat langsung mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat mereka mengenai hilirisasi. Diskusi ini diharapkan mampu memberikan solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi masyarakat setempat dalam mengembangkan produk olahan mereka. Selain itu, diskusi interaktif ini memungkinkan warga untuk saling berbagi pengalaman dan membangun ide-ide baru terkait hilirisasi.
2. Presentasi Multimedia: Fasilitator akan memanfaatkan media visual, seperti slide presentasi, video, dan gambar, untuk menjelaskan konsep hilirisasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Visualisasi data dan contoh-contoh studi kasus hilirisasi dari daerah lain dapat membantu memperjelas keuntungan serta langkah-langkah yang bisa diambil masyarakat untuk memulai proses hilirisasi. Presentasi multimedia juga dapat menampilkan simulasi proses hilirisasi sederhana yang dapat diadaptasi oleh masyarakat dalam skala kecil atau menengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dilaksanakan di aula Kelurahan Sidorame Barat 2 dengan materi yang disampaikan mencakup:

1. Pengantar tentang Hilirisasi: Penjelasan tentang konsep hilirisasi, pentingnya meningkatkan nilai tambah, dan dampak positifnya terhadap perekonomian. Kelurahan Sidorame Barat 2 di

Medan Perjuangan memiliki potensi besar untuk mengembangkan hilirisasi pada skala industri kecil dan menengah (IKM) yang melibatkan produk-produk lokal, seperti produk pangan, kerajinan, dan hasil pertanian. Dalam diskursu ini, hilirisasi bisa berbasis teknologi tepat guna, atau hilirisasi berbasis digital pada UMKM melalui penguatan manajemen, pemasaran dan kapasitas produksi (Karnowo, Deby Luriawati Naryatmo, Muh Sholeh, 2023). Terkait hilirisasi ekonomi digital, Indonesia juga harus dapat memanfaatkan perkembangan teknologi gelombang baru seperti teknologi 5G, IoT (internet of things), blockchain, artificial intelligence, dan cloud computing (Permana & Puspitaningsih, 2021).



Gambar 1 : Contoh konseptual model hilirisasi industri kelapa sawit

2. Manfaat Hilirisasi bagi Ekonomi Lokal dan Nasional: Pemaparan mengenai bagaimana hilirisasi dapat menciptakan lapangan kerja, mengurangi ketergantungan pada ekspor bahan mentah, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui hilirisasi, bahan mentah atau produk dasar yang biasanya dijual dalam bentuk sederhana bisa diolah menjadi produk jadi atau setengah jadi yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Misalnya, hasil pertanian seperti singkong, jagung, atau pisang dapat diolah menjadi makanan ringan atau produk kemasan lainnya. Dengan demikian, produk lokal yang dihasilkan masyarakat Sidorame Barat 2 akan memiliki harga jual yang lebih baik dan meningkatkan pendapatan para pelaku usaha lokal. Optimalisasi pemanfaatan pangan lokal atau pangan yang ada di sekitar masyarakat merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi terbatasnya akses pangan keluarga (Khairul Anam et al., 2022).
3. Peran Masyarakat dalam Hilirisasi: Diskusi tentang bagaimana masyarakat dapat terlibat dalam rantai hilirisasi, seperti dalam bidang pengolahan bahan baku lokal dan distribusi produk jadi. Masyarakat setempat menjadi ujung tombak dalam proses produksi dan pengolahan bahan mentah menjadi produk bernilai tambah. Contohnya, para petani dan nelayan lokal dapat terlibat langsung dalam pengolahan hasil pertanian atau perikanan, seperti membuat keripik singkong, tepung jagung, atau produk olahan ikan. Keterlibatan mereka dalam proses ini tidak hanya menambah nilai produk tetapi juga meningkatkan penghasilan mereka melalui penjualan produk yang sudah diolah.



Gambar2 : Sosialisasi Hilirisasi pada UMKM di Medan Perjuangan

4. Contoh Praktis dan Studi Kasus: Disampaikan contoh-contoh sukses hilirisasi di Indonesia yang dapat menginspirasi masyarakat untuk turut serta dalam proses ini. Produk Olahan Pisang oleh UMKM Lampung. Lampung dikenal sebagai salah satu penghasil pisang terbesar di Indonesia. Melalui hilirisasi, UMKM di Lampung mengolah pisang menjadi produk turunan seperti keripik pisang, tepung pisang, dan produk makanan ringan lainnya. Keripik pisang khas Lampung telah

menjadi oleh-oleh terkenal yang diminati tidak hanya oleh wisatawan lokal, tetapi juga telah dijual ke luar daerah. Hilirisasi ini menjadikan pisang Lampung memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi, sekaligus membuka peluang kerja di sektor pengolahan dan pengemasan.

5. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi: Masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat mengenai tantangan dan peluang hilirisasi di lingkungan mereka.

SIMPULAN

Sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat Kelurahan Sidorame Barat 2 tentang konsep hilirisasi dan dampaknya terhadap perekonomian bangsa. Melalui kegiatan ini, masyarakat semakin menyadari bahwa hilirisasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat perekonomian. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk mengembangkan industri lokal melalui hilirisasi dan ikut serta dalam proses pembangunan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreeyan, R. (2014). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *EJournal Administrasi Negara*, 2(4), 1940.
- Badiyah, A. (2024). POTENSI HILIRISASI PRODUK. *Poltekes Kemenkes Yogyakarta*.
- Karnowo, Deby Luriawati Naryatmo, Muh Sholeh, B. (2023). Penerapan Teknologi Pasca Panen Kopi dan Hilirisasi Produk Berbasis Digital pada UKM Kopi Bubuk di. *Abdimasku*, 6(2), 395-401.
- Khairul Anam, A., Husna, A., & Mardhatillah, G. (2022). Peran Makanan Lokal dalam Penurunan Stunting. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 5(3), 47-53.
- Kusumo, B., Pramestari, D., Gustina, D., Wibowo, E. W., Setiawati, S., Octavia, S., Apriliani, R., Utami, R. T., & Estiana, R. (2024). *Hilirisasi Hasil Bumi Desa Wisata* (E. S. Nasution (ed.); 1st ed.). Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Meri Nur Amelia, Yulianto Eko Prasetyo, I. M. (2017). E-Umkm: Aplikasi Pemasaran Produk Umkm Berbasis Android Sebagai Strategi Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Proseding SNATIF*, 11-16.
- Permana, T., & Puspitaningsih, A. (2021). Studi Ekonomi Digital Di Indonesia. *Jurnal Simki Economic*, 4(2), 161-170. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i2.111>
- Safriyana, Marimin, Elisa Anggraeni, I. S. (2019). Konseptual Pemetaan Wilayah Potensial Hilirisasi. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian* 29, 29(2), 132-146. <https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.pert.2019.29.2.132>